INSANTARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 1, No. 2, Desember, 2026

Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah di Kelurahan Bonto Langkasa

(Waste Decomposition Time Information Board as an Educational Tool to Raise Public Awareness Regarding Waste Management in Bonto Langkasa Urban Village)

Abdullah Azzam Arsyad[1], Inas Anisa[2], Muhammad Arif[3], Ilham Syata[4], Andi Nurhidaya Syam[5*], Maqfirah[6], Khaerul Hidayat[7], Aviani Nadilah Gunawan[8], Nur Azizah[9], Napsin Leka[10], Halwan Nur Bulan[11], Wahyu Aris Munandar[12]

[1]Program Studi Hukum Keluarga Islam, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
[2]Program Studi Sosiologi Agama, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
[3]Program Studi Sejarah Peradaban Islam, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
[4]Program Studi Matematika, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
[5*]Program Studi Akuntansi, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
(andinurhidaya184@gmail.com, 085398699752)
[6]Program Studi Ilmu Falak, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
[7]Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
[8]Program Studi Keperawatan, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
[9]Program Studi Ilmu Politik, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
[10]Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
[11]Program Studi PGMI, UIN Alauddin Makassar, Indonesia
[12]Program Studi Manajemen, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

*Email Korespondensi: andinurhidaya184@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan sampah menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan peningkatan pengetahuan dan kepedulian masyarakat, khususnya mengenai lama waktu yang dibutuhkan berbagai jenis sampah untuk terurai. Berdasarkan hasil observasi di Kelurahan Bonto Langkasa, masih diperlukan media informasi yang sederhana dan mudah diakses untuk membantu masyarakat mengenali jenis sampah serta waktu terurainya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah sekaligus menyediakan media edukasi lingkungan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan pada 10–20 September 2026 dengan sasaran masyarakat dan anak-anak di Kelurahan Bonto Langkasa. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif melalui tahapan observasi kondisi lingkungan, identifikasi permasalahan, perencanaan, penentuan materi, koordinasi dengan Ketua RT/RW, penentuan lokasi, pembuatan, pemasangan, dan dokumentasi papan informasi. Hasil kegiatan menunjukkan tersedianya papan informasi yang memuat jenis

sampah dan waktu yang dibutuhkan untuk terurai, seperti kotak susu, kaleng minuman, botol plastik, dan styrofoam. Papan ditempatkan pada lokasi yang mudah terlihat sehingga dapat menjadi media edukasi yang dapat diakses masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi berupa penyediaan informasi lingkungan yang sederhana serta mendukung peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Kata kunci: pengelolaan sampah; edukasi lingkungan; papan informasi; kesadaran masyarakat; Kelurahan Bonto Langkasa

Abstract

Waste management is an environmental issue that requires increased public knowledge and awareness, particularly regarding the length of time required for different types of waste to decompose. Based on observations in Bonto Langkasa Urban Village, there was still a need for simple and accessible information media to help the community recognize different types of waste and their decomposition periods. This community service activity aimed to increase public knowledge and awareness of waste management while providing an environmental education medium that could be utilized sustainably. The activity was conducted from September 10 to 20, 2026, targeting the community and children in Bonto Langkasa Urban Village. An educational approach was applied through several stages, including environmental observation, problem identification, planning, information material development, coordination with neighborhood representatives, location determination, information board production, installation, and documentation. The results showed the successful establishment of an information board displaying various types of waste and their decomposition periods, including milk cartons, beverage cans, plastic bottles, and styrofoam. The board was installed in a visible location, allowing the community to access the information during their daily activities. Thus, this program contributed to providing simple environmental information and supporting greater public awareness of environmental cleanliness and sustainability.

Keywords*: waste management; environmental education; information board; public awareness; Bonto Langkasa Urban Village*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan setempat. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu masyarakat melalui pelaksanaan program pengabdian secara langsung (Hercita et al., 2026).

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang tidak hanya berkaitan dengan kebersihan, tetapi juga berdampak terhadap kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Setiap jenis sampah memiliki waktu terurai yang berbeda, sehingga masyarakat dapat mengetahui waktu lama terurainya sampah menjadi hal penting dalam mendukung pengelolaan lingkungan (Siwa et al., 2023). Kegiatan edukasi melalui papan informasi waktu terurainya sampah dapat menjadi salah satu upaya untuk memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat sekaligus mendorong kepedulian terhadap kebersihan dan pengelolaan sampah.

Kelurahan Bonto Langkasa merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar Angkatan 79. Masyarakat dengan karakteristik sosial yang beragam memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan yang memberikan informasi dan edukasi mengenai pengelolaan sampah dapat menjadi salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Gaffar et al. (2026) menunjukkan bahwa edukasi melalui papan informasi waktu terurai sampah dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai lama waktu terurainya berbagai jenis sampah serta mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penyediaan papan informasi dapat menjadi media edukasi sederhana yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 79 di Kelurahan Bonto Langkasa, ditemukan bahwa masih diperlukan peningkatan informasi dan pemahaman masyarakat mengenai lama waktu terurainya berbagai jenis sampah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media informasi yang sederhana dan mudah diakses masyarakat untuk mengenali jenis sampah serta waktu yang dibutuhkan untuk terurai. Hasil pengamatan tersebut menjadi dasar bagi Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 79 untuk merancang kegiatan edukasi mengenai waktu terurainya sampah sebagai upaya meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Permasalahan utama yang menjadi perhatian dalam kegiatan pengabdian ini adalah masih terbatasnya informasi masyarakat mengenai lama waktu terurainya sampah. Kurangnya pengetahuan tersebut dapat memengaruhi kepedulian masyarakat dalam pengelolaan sampah. Siwa et al. (2023) menjelaskan bahwa plang sampah terurai dapat menjadi media edukasi untuk memberikan informasi mengenai lama waktu terurainya sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 79 melaksanakan Program Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah di Kelurahan Bonto Langkasa. Program ini dilakukan melalui pembuatan dan pemasangan papan informasi yang memuat jenis sampah dan lama waktu yang dibutuhkan untuk terurai. Media tersebut ditempatkan pada lokasi yang mudah dilihat oleh masyarakat sehingga informasi dapat diakses secara langsung dan berkelanjutan. Penggunaan media papan informasi ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi sederhana yang membantu meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah.

Program Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah memiliki relevansi dengan kegiatan pengabdian sejenis. Nurfarhanah et al. (2025), dalam kegiatan edukasi lingkungan melalui plang informasi di Batipuh Baruah, menunjukkan bahwa penggunaan media informasi mengenai lama terurainya sampah plastik dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Hal tersebut menunjukkan bahwa media informasi berupa papan atau plang edukasi dapat dikembangkan sebagai sarana

edukasi lingkungan yang sederhana, mudah diakses, dan dapat memberikan informasi secara berkelanjutan kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat mengenai lama waktu terurainya berbagai jenis sampah, mendorong pengelolaan sampah yang lebih baik, serta menyediakan media edukasi lingkungan yang mudah diakses di Kelurahan Bonto Langkasa. Keberhasilan kegiatan dapat dilihat melalui tersedianya papan informasi pada lokasi yang mudah dijangkau masyarakat, keterlibatan tim dalam proses pembuatan dan pemasangan papan, serta respons masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Selain itu, peningkatan pemahaman masyarakat dapat diamati melalui kemampuan masyarakat dalam mengenali jenis sampah dan memahami lama waktu yang dibutuhkan untuk terurai setelah memperoleh informasi dari papan edukasi. Dengan demikian, Program Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah yang dilaksanakan oleh Tim KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 79 diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk pengabdian yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan di Kelurahan Bonto Langkasa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 79 di Kelurahan Bonto Langkasa, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10–20 September 2026 melalui Program Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah. Sasaran kegiatan adalah masyarakat Kelurahan Bonto Langkasa, khususnya masyarakat dan anak-anak yang beraktivitas di lingkungan sekitar. Program ini bertujuan memberikan informasi mengenai lama waktu terurainya berbagai jenis sampah serta mendorong kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif melalui media papan informasi. Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) observasi kondisi lingkungan, (2) identifikasi permasalahan, (3) perencanaan program, (4)

penentuan materi informasi, (5) koordinasi dengan RT/RW, (6) penentuan titik lokasi pemasangan, (7) persiapan dan pembuatan papan informasi, (8) pemasangan papan informasi, dan (9) dokumentasi kegiatan.

Tahap pertama berupa observasi kondisi lingkungan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kebersihan lingkungan serta melihat lokasi yang berpotensi menjadi tempat pemasangan papan informasi. Tahap kedua yaitu identifikasi permasalahan, dilakukan berdasarkan hasil observasi untuk mengetahui permasalahan terkait sampah dan kebutuhan akan media informasi mengenai waktu terurainya sampah.

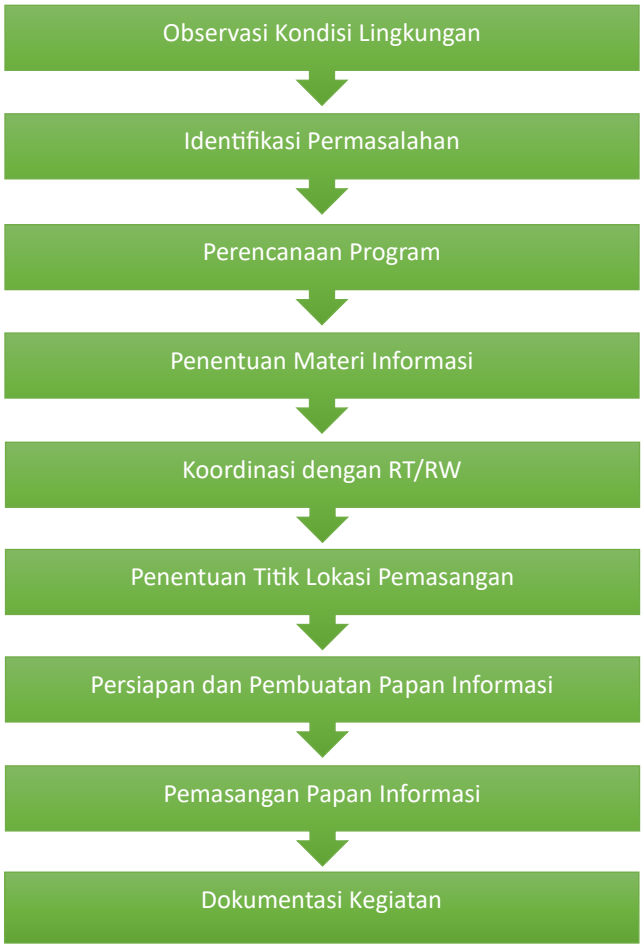
Tahap ketiga adalah perencanaan program, meliputi penentuan konsep papan informasi, bentuk penyajian informasi, serta jenis sampah yang akan dicantumkan. Selanjutnya, tahap keempat yaitu penentuan materi informasi, dengan menyusun informasi mengenai jenis sampah dan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk terurai agar dapat disajikan secara sederhana dan mudah dipahami.

Tahap kelima dilakukan melalui koordinasi dengan Ketua RT/RW setempat untuk memperoleh arahan dan persetujuan terkait lokasi pemasangan papan informasi. Setelah koordinasi, tahap keenam yaitu penentuan titik lokasi pemasangan dengan mempertimbangkan lokasi yang mudah terlihat dan dapat dijangkau oleh masyarakat.

Tahap ketujuh yaitu persiapan dan pembuatan papan informasi berdasarkan konsep dan materi yang telah direncanakan. Tahap kedelapan berupa pemasangan papan informasi pada lokasi yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Tahap terakhir adalah dokumentasi kegiatan, yang dilakukan melalui pengambilan foto dan pencatatan proses kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi langsung, dokumentasi foto, dan catatan kegiatan. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan dan menentukan lokasi pemasangan. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan setiap tahapan kegiatan, sedangkan catatan kegiatan digunakan untuk mencatat hasil observasi, perencanaan, koordinasi, serta proses pemasangan papan informasi.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan menguraikan hasil observasi, proses perencanaan, hasil koordinasi dengan RT/RW, penentuan lokasi, serta pelaksanaan pemasangan papan informasi. Analisis tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan Program Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah di Kelurahan Bonto Langkasa. Alur pelaksanaan program ditunjukkan pada Bagan 1.



Bagan 1. Alur Pelaksanaan Program Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 79 di

Kelurahan Bonto Langkasa, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng. Program ini dilaksanakan berdasarkan kondisi lingkungan yang masih membutuhkan informasi mengenai lama waktu terurainya berbagai jenis sampah. Oleh karena itu, kegiatan dirancang sebagai media edukasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai jenis sampah dan waktu yang dibutuhkan untuk terurai, sekaligus mendorong kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Sasaran kegiatan mencakup masyarakat dan anak-anak di Kelurahan Bonto Langkasa. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada 10–20 September 2026 di Kelurahan Bonto Langkasa. Metode yang digunakan meliputi observasi, perencanaan, koordinasi dengan RT/RW, penentuan titik lokasi, pembuatan, dan pemasangan papan informasi dimana dokumentasinya ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 1. Dokumentasi Pembuatan Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar 2. Dokumentasi Pemasangan Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program menghasilkan papan informasi waktu terurainya sampah sebagai media edukasi lingkungan bagi masyarakat. Proses pelaksanaan meliputi persiapan bahan, pemotongan dan pengecatan papan, penyusunan informasi mengenai jenis sampah dan lama waktu terurainya, hingga pemasangan papan pada lokasi yang telah ditentukan melalui koordinasi dengan RT/RW. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara bersama oleh mahasiswa KKN sebagai bentuk kerja sama dalam merealisasikan program. Papan informasi yang telah terpasang memuat informasi mengenai waktu terurainya berbagai jenis sampah dan ditempatkan pada lokasi yang mudah terlihat oleh masyarakat. Keberadaan media informasi tersebut diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh pengetahuan mengenai waktu terurainya sampah serta mendukung upaya peningkatan kepedulian terhadap kebersihan

dan kelestarian lingkungan. Waktu Terurai Sampah yang ditampilkan pada Papan Edukasi ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Waktu Terurai Sampah yang itampilkan pada Papan Edukasi

No.	Jenis Sampah	Waktu Terurainya
1.	Kotak Susu	5 Tahun
2.	Kaleng Minuman	200 Tahun
3.	Botol Plastik	450 Tahun
4.	Styrofoam	Tidak Terurai

(Sumber: U.S. National Park Service (NPS))

Penyampaian informasi mengenai waktu terurainya sampah melalui papan edukasi merupakan salah satu bentuk edukasi lingkungan yang dapat memberikan informasi secara konkret dan mudah dipahami oleh masyarakat (Tuban et al., 2025). Papan informasi dalam kegiatan ini memuat beberapa jenis sampah beserta waktu terurainya, mulai dari beberapa tahun hingga ratusan tahun. Hal tersebut sejalan dengan Halawa et al. (2025) yang menjelaskan bahwa plang edukasi lingkungan dapat digunakan sebagai media informasi mengenai waktu penguraian berbagai jenis sampah, termasuk sampah plastik yang membutuhkan waktu hingga ratusan tahun untuk terurai.

Penggunaan media visual melalui papan informasi dapat memberikan informasi mengenai karakteristik sampah dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk terurai. Papan edukasi yang menampilkan waktu penguraian berbagai jenis sampah menjadi media informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat (Yeni et al. 2025). Dengan demikian, pemasangan papan informasi waktu terurainya sampah di Kelurahan Bonto Langkasa menjadi media edukasi sederhana yang memberikan informasi mengenai dampak jangka panjang dari sampah yang sulit terurai serta mendukung kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Dampak awal yang dihasilkan dari pelaksanaan program terlihat dari tersedianya media informasi yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat. Papan informasi yang

memuat jenis sampah dan waktu yang dibutuhkan untuk terurai memberikan informasi secara visual mengenai perbedaan waktu penguraian berbagai jenis sampah. Penempatan papan pada lokasi yang mudah terlihat memungkinkan informasi tersebut dapat dibaca oleh masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, program tidak hanya menghasilkan produk berupa papan informasi, tetapi juga menyediakan media edukasi lingkungan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan program menghadapi kendala dalam proses persiapan dan pembuatan papan informasi, terutama dalam penyesuaian bahan, penyusunan informasi, serta proses pemasangan pada lokasi yang telah ditentukan. Kendala tersebut diatasi melalui pembagian tugas dan kerja sama antaranggota KKN dalam setiap tahapan kegiatan. Selain itu, koordinasi dengan RT/RW menjadi faktor pendukung dalam menentukan lokasi pemasangan papan informasi. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa perencanaan, koordinasi, dan kerja sama antaranggota diperlukan agar pelaksanaan program dapat berjalan secara terarah.

Keberlanjutan program menjadi bagian penting agar manfaat papan informasi tetap dapat dirasakan setelah masa KKN berakhir. Papan informasi yang telah dipasang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai media edukasi mengenai waktu terurainya sampah. Keberadaan papan tersebut juga berpotensi untuk dipertahankan dan dirawat oleh masyarakat bersama pihak setempat sehingga informasi yang tersedia tetap dapat digunakan dalam jangka panjang. Dengan demikian, program dapat memberikan manfaat berkelanjutan sebagai media informasi sederhana dalam mendukung kepedulian terhadap kebersihan dan lingkungan di Kelurahan Bonto Langkasa.

KESIMPULAN

Program Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah di Kelurahan Bonto Langkasa, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, telah mencapai tujuan sebagai media edukasi lingkungan yang memberikan informasi mengenai jenis sampah dan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk terurai. Papan informasi yang dipasang pada lokasi yang mudah terlihat dapat menjadi media visual yang memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara langsung mengenai perbedaan waktu terurainya berbagai jenis sampah. Keberadaan media

tersebut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perhatian masyarakat terhadap permasalahan sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui media visual dapat menjadi salah satu alternatif edukasi lingkungan yang sederhana dan mudah diakses oleh masyarakat. Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui perawatan papan informasi serta pembaruan atau penambahan informasi mengenai pengelolaan sampah. Media serupa juga dapat direplikasi pada lokasi lain dengan menyesuaikan jenis sampah, karakteristik lingkungan, dan kebutuhan informasi masyarakat setempat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar, Pemerintah Kelurahan Bonto Langkasa, Ketua RT/RW, serta seluruh masyarakat Kelurahan Bonto Langkasa, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi dalam pelaksanaan program Papan Informasi Waktu Terurainya Sampah.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan dalam bentuk apa pun.

DAFTAR PUSTAKA

Gaffar, L. N., Sulpiani, Anhar, A., Hidayat, R. R., Khuluqi, R. S., Al-fatih, M., Amalia, N., Katman, M. N., & Aditya, R. (2026). Edukasi Lingkungan melalui Papan Informasi Waktu Terurai Sampah di Kelurahan Lalebata. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(5), 1909–1914. Doi:10.59837/jpmba.v4i4.4608

Halawa, A., Tasakhianur, I., Abdillah, F., Raifa, Khalidy, A., Safitri, Y., Taris, R. H., Valensya, W. P., Sihombing, V., Aklis, N. G. W., & Yahya, G. Y. (2025). Edukasi Lingkungan : Plang Sampah Berbasis Waktu Terurai Hingga 450 Tahun di Kelurahan Tanjung Permai. Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(4), 842–851. Doi:10.60004/komunita.v4i4.283

Hercita, F. B., Miranda, Nurhasikin, Hibatullah, S. B., Prayoga, A. R., Fathin, U., Latifia, A., Kengo, E. R., Sarita, R., Lubis, M. N., & Irawan, D. (2026). Implementasi Media Plang Edukasi Waktu Terurai Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Desa Teluk Bakau. Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma, 7(2), 1442–1453. Doi:10.26874/jakw.v7i2.1422

Nurfarhanah, Larissa, S., Jannah, A. M., Muttaqia, A., Hasanah, M., & Sidik, M. L. (2025). Edukasi Lingkungan Melalui Plang Informasi: Mengenal Lama Terurainya Sampah Plastik di Batipuh Baruah, Kec. Batipuh, Kab. Tanah Datar. Culture Education and Technology Research (Cetera), 2(4), 576–583. Doi:10.31004/ctr.v2i3.192

Siwa, I. P., Borut, A. A., Rutumalessy, S., Adi, W., Rada, S. H., Lya, F. S., Halim, S., Pelu, S., Wokanubun, M. R., & Koupun, E. (2023). Pembuatan Plang Sampah Terurai Sebagai Sarana Edukasi

Mengenai Lama Terurainya Sampah Anorganik di Desa Limumir. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 259–263. Doi:10.30598/pattimura-mengabdi.1.4.259-263

Tuban, I., Natalia, L., Ibranu, A. R., Prasasty, R., Zakey, M., Yenika, Kartika, W., Kanaya, E., Lorenza, C. A. M., & Ningsih, K. E. (2025). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Melalui Papan Edukasi Tentang Jangka Waktu Terurainya Sampah Desa Kota Bangun Ilir Kecamatan Kota Bangun. Olah Bebaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 26–32. https://ejurnal.unikarta.ac.id/jpmu/article/view/1628

Yeni, I., Zaqi, B. M., Ramadhani, S., Afna, H. D., Luthfiyah, W. R., & Nirwan, R. A. H. (2025). Pengembangan Media Plang Edukasi: Analisis Jangka Waktu Penguraian Sampah dan Kontribusi KKN terhadap Keberlanjutan di Nagari Simalanggang. Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI), 1(2), 497–500. Doi:10.62567/jpi.v1i2.1627